

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan peneliti terdahulu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang ingin diteliti serta mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam referensi penilitan yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis. Diantaranya sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Budi Taqwa (2019) mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul Dampak pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar Tradisional di Kota Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara (Studi kasus Pada Alifmart dan Pasar Sentral Masamba) dengan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan interview (wawancara). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa (1) Dampak keberadaan pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional di Masamba kec. Luwu Utara dengan adanya pasar modern dapat menurunkan pendapatan pedagang pasar Tradisional khususnya penjual barang, campuran, tas dan pakaian, karena fasilitas yang diberikan pasar modern dapat membantu konsumen lebih nyaman, serta kualitas barang yang terjamin. Konsumen juga terkadang mendapat diskon dan kartu anggota dari minimarket untuk memudahkan pelayanan dan kenyamanan berbelanja. (2) Strategi yang dilakukan pedagang Tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern antara lain, memberikan harga yang lebih murah, menyediakan barang beragam dan

lengkap, kualitas barang terjamin, menata letak barang dengan lebih baik, melayani dengan cepat, bersikap ramah terhadap pembeli, menjaga kebersihan, dan menerima pembayaran dalam bentuk cicilan.¹

Skripsi ini mempunyai perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu meninjau dampak keberadaan pasar modern dan bagaimana dampaknya terhadap pasar Tradisional sedangkan penelitian saat ini fokus pada bagaimana dampak covid 19 terhadap pasar Sentral Pinrang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang dampak pasar.

Penelitian Christina Purbawati (2020) dalam penelitian jurnal ilmiah tentang dampak *sosial distancing* terhadap kesejahteraan pedagang di pasar Tradisional Kartasura pada era pandemi covid 19. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pembatasan sosial (*sosial distancing*) yang diberlakukan oleh pemerintah yang juga berlaku bagi para pedagang di Pasar Tradisional Kartasura ternyata berdampak pada kondisi pasar yang sepi pembeli, daya beli masyarakat yang menurun akibat tidak diperbolehkannya penyelenggaraan acara yang mengundang banyak orang sehingga pembeli hanya berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari saja, dan distribusi bahan yang terhambat pengirimannya. Adapun langkah-langkah yang telah diambil para pedagang di Pasar Tradisional Kartasura agar tetap dapat berjualan setiap harinya yaitu mengurangi jumlah barang dagangannya baik itu pedagang sayur maupun pedagang daging,

¹Budi Taqwa, “Dampak pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar Tradisional dikota Masamba Kabupaten Luwu Utara (Studi kasus Pada Alifmart dan Pasar Sentral Masamba”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, 2019), h. 71

melakukan penurunan harga agar barang dagangannya tetap laku terjual, dan adapula yang beralih profesi yang semula pemilik katering menjadi penjual buah.²

Dalam penelitian ini, letak perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian, peneliti terdahulu berfokus pada bagaimana dengan dampak *sosial distancing* terhadap kesejahteraan pedagang di era pandemi covid 19 dan langkah- langkah apa saja yang harus dilakukan pedagang dalam berjualan di era pandemi covid 19. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada aktivitas pedagang dan faktor yang mempengaruhi aktivitas pedagang di pasar selama masa pandemi covid 19, penelitian ini bersifat kualitatif.Pasar yang dimaksud yaitu pasar Sentral Pinrang.Adapun persamaannya adalah masing- masing membahas mengenai dampak covid 19 terhadap pedagang.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ani Nur Fadhilah (2011) Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul Dampak minimarket terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Keberadaan pasar modern (Hypermarket, Supermarket, dan minimarket disekitar Pasar Ngaliyan memberikan dampak Negatif.Terutama para pedagang yang barang dagangannya disediakan juga di pasar modern seperti kebutuhan pokok sehari- hari, makanan ringan, dan roti. Ini juga dikarenakan ruang bersaing pasar Tradisional Ngaliyan tidak mampu bersaing harga dengan pasar modern disekitar karena rantai distribusi produk yang sangat panjang di bandingkan dengan pasar modern sehingga dalam membuat

²Christina Purbawi, “*Dampak Social distancing terhadap kesejahteraan pedagang di pasar Tradisional Kartasura pada era pandemi korona*” ,(Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora, Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020)

harga sedikit lebih mahal dibandingkan dengan harga pasar modern. (2) Strategi yang harus digunakan oleh pedagang di pasar tradisional adalah memberikan pelayanan yang lebih baik pada saat terjadi transaksi maupun sesudahnya, menyediakan barang dagangan yang berkualitas untuk bisa mengimbangi keberadaan pasar modern, memberikan kepuasan kepada konsumen dengan meningkatkan kemampuan secara teknik, sosial dan perilaku, Di samping itu pasar Tradisional harus memperbaiki sarana dan prasarana dan lebih meningkatkan keamanan di pasar Tradisional.³

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama- sama membahas tentang dampak dan adapun perbedaannya yaitu dari segi subjek .

B. Tinjauan Teoritis

1. Dampak Covid 19

a. Dampak

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Secara sederhana dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun pengertian dampak menurut beberapa ahli yaitu: Menurut Gorys kerap, Dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya⁴. Sedangkan menurut

³Ani Nur Fadhilah, *“Dampak minimarket terhadap pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan”* ,(Skripsi Sarjana; Fakultas Sayriah: Instut Agama Islam Negeri Wali songo Semarang, 2011), h. 66.

⁴Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjamada university Press, 1998), h. 35.

Otto Soemarwoto menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia.⁵

Scot dan Mitchell mengemukakan dampak merupakan suatu transaksi sosial dimana seorang atau kelompok orang di gerakkan oleh seseorang atau kelompok orang di gerakkan oleh seseorang atau kelompok orang yang lainnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan.⁶ Dicktus mengemukakan dampak (impacts) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.⁷ Dampak terbagi dua yaitu:

1) Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif yaitu pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Jadi dampak positif yaitu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikut atau mendukung keinginan yang baik.

2) Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negative. Jadi dampak negatif merupakan

⁵Otto Soemarwoto, *"Analisis Dampak Lingkungan"*, (Yogyakarta: Gadjamada university Press, 1998), h. 43.

⁶Bambang Tri Kurnianto, *"Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat akibat pengembangan lingkaran wilayah di kabupaten Tulungagung"* :Jurnal Agribisnis fakultas pertanian Unita, (10, 2017), h. 7.

⁷Dicktus, "Definisi dampak pengendalian hujan asam niken", (2013), <http://www.Scribd.Com/search?query=definisi+dampak>, (14 juli 2020).

keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

b.Dampak Covid 19

Corona virus atau yang lebih dikenal dengan Covid 19 adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid 19 adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh novel coronavirus atau virus corona jenis baru. Covid 19 singkatan dari Corona (CO).Virus (VI), Disease (D, penyakit). yang ditemukan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019, virus ini menginfeksi paru-paru.⁸ Penyebaran virus corona ini cepat bahkan sampai di lintas Negara, sehingga seluruh Negara melakukan upaya dalam pencegahan penyebaran covid 19 dengan untuk tetap di rumah (belajar dari rumah dan kerja dari rumah) dan setiap Negara memberlakukan pembatasan skala berstandar besar (PSBB) sehingga berdampak pada perekonomian suatu Negara.

Coronavirus atau covid 19 adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁹ Virus ini memiliki Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang

⁸[https:// kumparan.com/kumparannews/apa- itu- covid 19- corona- atau- covid- 19- sih-1tDAiVp9tep](https://kumparan.com/kumparannews/apa-itu-covid-19-corona-atau-covid-19-sih-1tDAiVp9tep), (16 Juli 2020)

⁹[https:// www. Who.int/](https://www.who.int/) (16 juli 2020)

tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.

COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Virus ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Saat ini WHO

menilai bahwa risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID19 sama sekali sangat kecil kemungkinannya. Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi COVID-19.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sudah menyatakan bahwa corona virus menjadi pandemi global karena penyebarannya yang begitu pasif di seluruh dunia. Dalam hitungan bulan, virus corona telah mengubah cara hidup dan kondisi masyarakat dunia. Virus yang pertama kali menyerang Wuhan, China itu kini telah menelan ribuan korban jiwa dan membuat ratusan ribu lainnya jatuh sakit.

Pandemi global covid-19 yang melanda sejumlah negara di dunia telah berdampak besar bagi sejumlah aspek. Mulai dari lingkungan ekonomi, sosial, hingga mempengaruhi kondisi alam. Dengan adanya Penerapan *physical distancing* yang mengharuskan seseorang berdiam diri di rumah ternyata banyak berpengaruh terhadap kondisi alam. Aktivitas ekonomi dan transportasi yang dibatasi juga turut berdampak pada lingkungan. Kegiatan tersebut telah menyebabkan penurunan emisi karbon secara tiba-tiba. Dibandingkan dengan tahun lalu, tingkat polusi di New York telah berkurang hampir 50% karena langkah-langkah yang dilakukan untuk menekan penyebaran virus. Di China, emisi turun 25% pada awal tahun karena orang diperintahkan untuk tinggal di rumah dan banyak pabrik yang tutup.

Penggunaan batu bara di negara ini juga turun 40% pada enam pembangkit listrik terbesar China sejak kuartal terakhir di 2019. Selain itu, Pandemi global COVID-19 juga telah mengubah lingkungan sosial masyarakat. Adanya wabah ini

membuat semua elemen bekerja sama mengatasi virus corona. Di Indonesia sendiri telah ada bantuan atau donasi yang banyak digalakkan mulai dari kalangan selebriti, pengusaha, hingga masyarakat umum.¹⁰ Dengan adanya *physical distancing* (jaga jarak) antar individu, kita dibentuk dengan kebiasaan untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri serta orang lain. Wabah ini juga telah mengubah pola pikir masyarakat untuk hidup sehat.

Secara umum, Dampak covid 19 ini tidak hanya merugikan sisi kesehatan, tetapi juga mempengaruhi perekonomian Negara- Negara di seluruh dunia terutama Indonesia. akibat krisis yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19, tak terkecuali Indonesia. Hampir seluruh negara di dunia mengalami kondisi dilematis yakni dihadapkan oleh dua pilihan yang cukup berat, memilih untuk menyelamatkan kesehatan warganya atau menyelamatkan aktivitas ekonomi. Tentu prioritas di setiap negara adalah jatuh pada pilihan pertama yakni menyelamatkan kesehatan warganya, akan tetapi ada konsekuensi logis yang harus dihadapi berupa kemerosotan ekonomi. Adanya pandemi wabah covid 19 memaksa masyarakat untuk tetap di rumah (stay in home), melakukan pekerjaan dirumah (Works From Home). Dengan adanya pandemi Covid 19 dan anjuran yang harus dilaksanakan demi memutus mata rantai penyebaran virus corona secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada perekonomian.

Mewabahnya virus ini berdampak pada berbagai sektor seperti pariwisata, perekonomian, perdagangan serta investasi. Merebaknya Covid-19 membuat keterpurukan para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Kementerian

¹⁰<https://kumparan.com/berita-hari-ini/dampak-virus-corona-bagi-lingkungan-sosial-ekonomi-hingga-alam-1t7qNLhBsbK> (30 Maret 2020)

Keuangan (Kemenkeu) setidaknya mencatat ada delapan mudharat yang disebabkan oleh wabah virus corona yaitu:¹¹

- 1) Pertama, sampai 11 April lebih dari 1,5 juta karyawan putus kerja atau pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Di mana 1,2 juta pekerja itu berasal dari sektor formal, 265.000 dari sektor informal.
- 2) Kedua, *Purchasing Managers Index* (PMI) Indonesia di bawah level 50 yakni hanya 45,3 pada Maret 2020.
- 3) Ketiga, lebih dari 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Februari, dengan rincian 11.680 penerbangan domestik dan 1.023 penerbangan internasional.
- 4) Keempat, sekitar Rp 207 miliar kehilangan pendapatan di sektor pelayanan udara, dengan sekitar Rp 48 miliar kehilangan disumbangkan oleh penerbangan dari China.
- 5) Kelima, angka turis menurun hingga 6.800 per hari, khususnya turis dari China.
- 6) Keenam, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia memperkirakan penurunan tingkat okupansi di sekitar 6.000 hotel di Indonesia dapat mencapai 50%. Ini bisa mempengaruhi turunnya devisa pariwisata lebih dari setengah tahun lalu.
- 7) Ketujuh, impor Indonesia sepanjang Januari-Maret 2020 turun 3,7% year to date (ytd).

¹¹<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-delapan-dampak-negatif-bagi-perekonomian-indonesia-akibat-wabah-virus-corona> (13 November 2020)

- 8) Kedelapan, inflasi pada bulan Maret 2020 tercatat sebesar 2,96% *year on year* (yoy) disumbang oleh kenaikan harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang melonjak. Meski, terjadi deflasi pada komoditas aneka cabai dan tarif angkutan udara.

Selain meresahkan, Covid-19 juga menimbulkan dampak besar bagi perekonomian masyarakat. Aktivitas masyarakat yang dibatasi dengan kebijakan *social distancing* dari pemerintah membuat roda perekonomian masyarakat termasuk pasar mengalami penurunan akibat turunnya pendapatan masyarakat. Alasan utama dari masalah perekonomian yang diakibatkan Covid-19 ini adalah adanya lonjakan harga barang yang signifikan dalam pasar, yang memang menjadi kebutuhan masyarakat.

Pandemi Covid 19 selain berdampak pada perekonomian juga berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam bertindak dan mengambil keputusan. Perubahan perilaku masyarakat tersebut selain dipengaruhi dari sisi internal khususnya dari sisi psikologi baik kognitif efektif maupun psikomotorik dan juga sisi eksternal yaitu perekonomian. Dampak terbesar dari covid 19 paling banyak dirasakan pada golongan masyarakat bawah dan menengah yang bekerja dalam bidang informal¹² salah satunya pedagang dimana akibat pandemi covid 19 ini mengakibatkan aktivitas ekonomi para pedagang berbeda sehingga para pedagang banyak mengalami penurunan pendapatan .

¹²<https://www.kompasiana.com/adlierafqi/5e7a0b2e53807b48957b0503/pandemik-covid-19-dan-dampaknya-bagi-depresi-ekonomi-indonesia> (24 Maret 2020)

2. Pasar

1) Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli atau menjual barang dan jasa faktor-faktor produksi. Di dalam bahasa sehari-hari pasar pada umumnya diartikan sebagai suatu lokasi geografis (geographic location). Tetapi dalam pengertian teori ekonomi mikro adalah lebih luas lagi. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli.¹³

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industry membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang ataupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industry menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.¹⁴ Jadi pasar adalah tempat penjual yang menjual atau menawarkan barang dagangannya kepada pembeli untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokkan para pedagang eceran tersebut

¹³Ari sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta:BPFE,2004), h.7.

¹⁴AdiwarmanKarim, *Ekonomi mikro Islam*, (Jakarta:PT Raja grafindo Persada, 2007),h.6.

menempati bangunan – bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen maupun permanen.¹⁵

2) Jenis Pasar

Menurut para ahli ekonomi, pasar dibedakan menjadi dua jenis utama, yakni:

- (1) Pasar Output (pasar barang/ pasar produksi), merupakan tempat penjualan *output*) barang dan jasa.
- (2) Pasar *input* (pasar faktor produksi, merupakan tempat penjualan jasa faktor produksi

Menurut Sadono Sukirno menjelaskan bahwa pasar sebagai tempat para pembeli dan penjual melakukan interaksi dibedakan dalam dua jenis yaitu:

- (a) Pasar barang adalah tempat dimana para pembeli dan para penjual dari suatu barang atau jasa melakukan interaksi untuk menentukan jumlah dan harga barang atau jasa yang diperjualbelikan.
- (b) Pasar faktor adalah tempat dimana pengusaha (pembeli faktor- faktor produksi) mengadakan interaksi dengan pemilik- pemilik faktor produksi untuk menentuksn harga (pendapatan) dan jumlah faktor- faktor produksi yang akan digunakan dalam menghasilkan barang- barang dan jasa- jasa yang diminta masyarakat.¹⁶

Sedangkan menurut manajemennya, pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

(1) Pasar Tradisional

Pasar Tradisional menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan

¹⁵Rismayani, *Manajemen Pemasarancetakan ke enam* , (Bandung :Mizzan,1999), h.61.

¹⁶Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 40.

dan toko modern pasal I, Pasar Tradisional adalah pasar yang di bangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹⁷ Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar- menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios- kios, gerai atau los serta dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar.¹⁸

(2) Pasar Modern

Pasar Modern adalah pasar yang bersifat modern, dimana barang- barangnya di perjualbelikan dengan harga pas dan layanan mandiri (swalayan).Tempat berlangsungnya pasar ini adalah mall, hypermarket, plaza, supermarket dan tempat-tempat modern lainnya.

Pasar Modern sedikit berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*Barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakuakn secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

Dalam ilmu ekonomi suatu pasar dapat diistilahkan sebagai tempat transaksi yang bisa dilakukan dimana saja, yang antara penjual dan pembeli bisa berhubungan secara langsung atau tidak langsung, contoh penjual dan pembeli yang berjualan

¹⁷[http:// pelayanan. Jakarta.go.id/download/regulasi/ peraturan- menteri- perdagangan-nomor- 70- m- dag- per- 12- 2013 tentang-pedoman-penataan-dan-pembinaan-pasar-tradisional-pusat-perbelanjaan-dan-toko-modern. Pdf ,\(15 juli 2020\)](http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-perdagangan-nomor-70-m-dag-per-12-2013-tentang-pedoman-penataan-dan-pembinaan-pasar-tradisional-pusat-perbelanjaan-dan-toko-modern.pdf)

¹⁸Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB I pasal 1

secara langsung adalah pasar yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu seperti pasar tradisional. Sedangkan pasar yang antara penjual dan pembeli berhubungan secara tidak langsung adalah pasar yang dalam pemesanannya menggunakan media, seperti media internet dan lain-lain. Sekarang pasar tidak lagi dibatasi, karena komunikasi modern telah memungkinkan para pembeli dan penjual untuk mengadakan transaksi tanpa harus saling bertemu satu sama lain. Barang yang ditransaksikan dalam pasar bisa berupa barang apapun, mulai dari beras, sayur-mayur, uang, sampai ke jasa angkutan, dan tenaga kerja.

Berdagang adalah aktivitas yang paling umum dilakukan di pasar. Untuk itu Al-Qur'an memberikan pencerahan terhadap aktifitas dalam pasar dengan sejumlah rambu dan peraturan permainan, dengan tujuan supaya dapat menegakkan keadilan untuk kepentingan semua pihak, baik individu ataupun berkelompok.

Al-Qur'an pun menjelaskan bahwa orang yang berdagang tidak akan kehilangan kemuliaan atau kekharismaannya bila melakukan kegiatan ekonomi dalam pasar.¹⁹

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Furqaan ayat 20:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ

Terjemahnya

“Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjualan di pasar-pasar...”²⁰

Pasar merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat, baik masyarakat yang berada di kalangan kelas bawah ataupun masyarakat yang berada di kalangan kelas atas. Semua unsur yang berkaitan dengan hal ekonomi berada di pasar,

¹⁹ Mustafa Edwin Nasution, “Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam”, h. 158

²⁰ Kemenag RI, “Al-Qur'an dan Terjemahan” ,(Bandung: Diponegoro,2006), h. 562.

mulai dari unsur produksi, distribusi, ataupun unsur konsumsi. Aktivitas yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan produsen dan konsumen.

3) Peran pasar Dalam peningkatan Ekonomi

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain pasar adalah wadah untuk segala aktifitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik juga, keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam usaha produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak carayang dilakukan salah satunya adalah melalui pasar. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat.²¹

Pasar memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Peranan pasar untuk produsen yaitu :
 - (1) Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang
 - (2) Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi
 - (3) Sebagai tempat memperoleh bahan produksi atau faktor produksi.

²¹https://www.kompasiana.com/mpdyusuf/perananan-ekonomi_551fd858a33311e52bb6752,(15 juli 2020).

b. Peranan pasar bagi konsumen

Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang- barang yang dibutuhkan. Semakin banyak jenis barang yang tersedia di pasar, maka akan semakin banyak konsumen yang datang, karena konsumen akan semakin mudah mencari barang- barang yang di butuhkan.

c. Peranan pasar untuk sumber daya manusia

Keberadaan pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta. Pasar yang ramai di kunjungi konsumen akan dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja di tentukan oleh norma- norma di dalam masyarakat. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal- hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaannya.²²

4) Mekanisme pasar dalam Islam

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran produk baik berupa barang maupun jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Kegiatan ekonomi pada mada Rasulullah dan khulafaurrasyidin menunjukkan adanya peranan pasar dalam pembentukan masyarakat Islam pada masa itu. Islam mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Diantaranya mencakup tentang kegiatan transaksi dipasar yang jujur dan adil serta beberapa hal dalam bertransaksi didalam pasar.

²²Nikmat Maskurah, "Peran pasar Tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat kota Metro)", (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis: IAIN Metro, 2019), h. 17

Dalam konsep pasar yang Islami, harga barang ditentukan berdasarkan prinsip *ard wa ta'ab* (penawaran dan permintaan) dengan tetap memantau pengaruh luar. Pertemuan permintaan dan penawaran tersebut harus terjadi secara rela sama rela dalam artian *antaradin* tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.²³ Pandangan Islam tentang pasar juga berdasarkan setiap bentuk ketidakadilan dilarang, yakni semua praktik perdagangan yang tidak sesuai atau menyimpang dari ketentuan-ketentuan agama. Islam mengatur agar persaingan di pasar dilakukan dengan adil.

Islam mengatur agar persaingan di pasar dilakukan dengan adil. Setiap bentuk yang dapat menimbulkan ketidakadilan dilarang seperti:

- a. *Talaqqi rukban* dilarang karena perdagangan yang menyongsong dipinggir kota mendapatkan keuntungan dari ketidaktahuan penjual dari kampung akan harga yang berlaku di kota.
- b. Mengurangi timbangan dilarang karena barang dijual dengan harga yang sama untuk jumlah yang lebih sedikit
- c. Menyembunyikan barang cacat dilarang karena penjual mendapatkan harga yang baik untuk kualitas buruk.
- d. *Transaksi Najsy* dilarang karena si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik.
- e. *Ikhtikar* dilarang, yaitu mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi.
- f. *Ghaban faa- hisy (besar)* yaitu menjual diatas harga pasar.²⁴

²³ Ahmad Wardi Muslich, *Fikih Muamalah*, Jakarta :Amzah,2010, h. 179.

²⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h.153.

Pasar yang Islami adalah pasar yang didalamnya terdapat persaingan sehat yang dibingkai dengan nilai dan moralitas Islam yang terdiri dari norma yang berlaku untuk muslim dan norma yang berlaku untuk muslim dan norma yang berlaku untuk masyarakat umum seperti persaingan sehat, kejujuran, keterbukaan dan keadilan. Prinsip dasar yang diajarkan oleh Rasulullah SAW berkaitan dengan mekanisme pasar dalam perdagangan, kedua belah pihak dapat saling menjual dan membeli barang secara ikhlasnya artinya tidak ada campur tangan serta intervensi pihak lain dalam menentukan harga barang. Dengan mengacu Al- Qur'an dan praktek kehidupan pasar pada masa Rasulullah dan para sahabatnya.

Ciri khas kehidupan pasar yang Islami adalah:

- (1) Orang harus bebas keluar masuk pasar.
- (2) Adanya informasi yang cukup mengenai kekuatan- kekuatan pasar dan barang dagangan.
- (3) Unsur- unsur monopiolistik harus dilenyapkan dari pasar. Kolusi antar penjual dan pembeli harus dihilangkan.
- (4) Adanya kenaikan penurunan harga yang disebabkan oleh naik turunnya tingkat permintaan dan penawaran.
- (5) Adanya homogenitas dan standarisasi produk agar terhindar dari pemalsuan produk, penipuan, dan kecurangan kualitas barang.

3. Ekonomi Islam

1) Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi, secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.

Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.²⁵Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *Rabbani* dan Insani. Disebut ekonomi *Rabbani* karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai *ilahiah*. Lalu ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi Insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.²⁶Ekonomi,Secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber data yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.²⁷ Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku atau perbuatan manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas sedangkan sumber daya yang tersedia terbatas.

Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah- masalah ekonomi Masyarakat yang di ilhami oleh nilai- nilai islam. Sedangkan menurut M. Umar Chapra Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajuan pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidaksambungan lingkungan.²⁸ Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu yang

²⁵Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *islamic Economics* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 19.

²⁶Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 12.

²⁷Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,Persada, 2011), h. 14.

²⁸Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* , (Jakarta: Kencana, 2006), h. 16.

mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya berdasarkan prinsip-prinsip nilai al- Qur'an dan Hadist untuk mencapai *Falah* (Kebahagiaan dunia akhirat).

Sistem didefinisikan sebagai suatu organisasi berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Unsur- unsur tersebut juga saling mempengaruhi dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan pemahaman semacam itu, maka kita bisa menyebutkan bahwa system ekonomi merupakan organisasi yang terdiri dari bagian- bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan ekonomi. Secara sederhana system ekonomi Islam adalah suatu system yang didasarkan pada ajaran dan nilai- nilai Islam. Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu Al- Qur'an, As- Sunnah, ijma dan qiyas.

Sistem ekonomi islam berakar dari prinsip-prinsip Qur'ani yang menjadi sumber utama ajaran Islam telah menetapkan berbagai aturan sebagai hidayah bagi umat manusia dalam melakukan aktivitas di setiap manusia diciptakan sebagai Khalifah dan Abdullah di muka bumi yang bertugas untuk mengatur, memelihara dan melestarikan alam semesta serta tunduk dan patuh terhadap perintah dan menjauhi segala larangannya dengan demikian tujuan hidup manusia harus diarahkan untuk mendapatkan ridha Allah (*mardatillah*) dalam bentuk segala aktifitas yang sesuai dengan tuntunannya.²⁹ Fondasi dalam ekonomi Islam yaitu akidah Islam yang berlandaskan pada Al-Quran' dan Hadist. Manusia sebagai khalifah Allah diberikan perangkat jasmaniah maupun rohaniah untuk dapat berperan dalam mengelola bumi.

²⁹Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontenporer*, (Depok : Kencana, 2017), h. 170.

2) Prinsip Ekonomi Islam

Islam telah mengajarkan segala sesuatu dalam Al-Quran baik itu urusan dunia maupun akhirat. Berdasarkan definisi para ahli terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi Islam. Prinsip-Prinsip didasarkan atas empat nilai universal, yaitu (1)Tauhid (2)Keadilah (3)Kebebasan (4) Keseimbangan³⁰

(1) Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan Keyakinan dasar manusia adalah Iman kepada Allah yang Esa, yang memelihara manusia dengan memberi rezeki manusia berdasarkan usahanya. Rezeki adalah ungkapan produk manusia yang dapat berwujud benda material ataupun immaterial (jasa dan pengetahuan). Kegiatan produksi harus berdasarkan aturan dan ajaran Islam.

Demikian pula halnya dengan kegiatan konsumsi. Penyimpanan dari moral tersebut tidak mewujudkan rububiah Allah, justru sebaliknya kehancuran lingkungan dan kesengsaraan manusia yang muncul. Penyelenggaraan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran dan aturan Islam merupakan ibadah sebagai aktualisasi Tauhid Uluhiyah. Dalam hal ini manusia dilahirkan bukan hanya untuk beribadah saja tetapi juga untuk bekerja dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya dan semata-mata untuk mengharapkan ridha Allah Swt.

(2) Prinsip Kebebasan

Prinsip ini mengandung makna manusia diberi kewenangan mengelola bumi dan isinya dan dalam pengelolaan itu manusia dibebani tugas menerapkan aturan-aturan agama dan mengembangkan norma-norma dari ajaran-ajaran agama. Dengan prinsip ini maka segala nikmat yang dimiliki manusia adalah amanah dari Allah

³⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h. 13.

SWT. Dalam Ekonomi Islam, Manusia diberikan kebebasan untuk beraktivitas dan mengelolah apa yang ada dibumi.

Islam menjunjung tinggi hak- hak individu, namun tidak dalam pengertian yang sebebas- bebasnya. Kebebasan individu diatur oleh syariat Islam, dimana ia memiliki batasan- batasan yang harus di taati. Kebebasan individu akan ditempatkan dalam kerangka harmoni sosial.

(3) Prinsip Keadilan.

Prinsip ini mengandung makna seluruh proses kegiatan ekonomi harus berdasarkan hukum agama dan hukum qanuni yang menegaskan bahwa para rasul diutus Allah adalah dengan tujuan agar manusia hidup di atas keadilan (norma-norma hukum). Sebab tanpa hukum masyarakat akan kacau. Keadilan merupakan pilar penting dalam ekonomi Islam, adil mengandung makna yang sangat dalam bahwa setiap aktivitas perekonomian yang dijalankan para pelaku ekonomi tidak terjadi tindakan menzalimi orang lain. Bentuk kegiatan ekonomi yang dapat merugikan masyarakat sangatlah dilarang oleh agama.

(4) Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan hidup dalam Ekonomi Islam dimaknai sebagai tidak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan : antara aspek fisik dan mental, material dan spiritual, individu dan sosial, masa kini dan masa depan, serta dunia dan akhirat. Dalam arti sempit, dalam hal ini kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan atau kondisi saling ridha ('an taradhin). Hal inilah yang kemudian disebut sebagai keseimbangan pasar, dimana kondisi saling ridha terwujud antara pembeli dan penjual .

3) Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan Ekonomi Islam membawa kepada konsep *al- falah* (kebahagiaan dunia akhirat). Tujuan Ekonomi Islam adalah *mashlahah* (Kemashlahatan) bagi umat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal- hal yang berakibat pada adanya kemashlahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemashlahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya demi menggapai kemashlahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa *Mafsadah* (Kerusakan) bagi manusia.

Tujuan ekonomi islam yaitu untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan setiap individu yang akan membawa mereka kepada kebahagiaan dunia akhirat (Falah). Falah terbagi dua yaitu: Falah sebagai tujuan hidup dan mashlahah untuk mencapai falah.

Ekonomi Islam meletakkan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dimana segala bahan- bahan yang ada di bumi di peruntukkan untuk manusia untuk di tempati, dijaga dan dikelola dengan sebaiknya dan memakan sebagian rejeki yang ada di bumi.

Menjaga kemashlahatan bisa dengan cara *min haytsu al- wujud* dan *min haytsu al- adam*. Menjaga kemashlahatan dengan *min haytsu al- wujud* dengan cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kemashlahatan.³¹

Jadi secara umum Tujuan ekonomi Islam adalah untuk kesejahteraan ekonomi yang mendukung kesejahteraan seluruh aspek untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Secara khusus yaitu:

³¹Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, “Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al- Syariah”, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 12.

- (1) memenuhi kebutuhan pokok (pangan, sandang, perumahan, pengobatan, dan pendidikan bagi semua manusia),
- (2) Memastikan kesempatan yang sama bagi semua orang,
- (3) mencegah konsentrasi kekayaan dan mengurangi ketidaksamaan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan,
- (4) memastikan setiap orang bebas untuk melakukan moral yang tinggi dan
- (5) memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang diperlukan untuk merealisasikan tujuan- tujuan yang disebutkan diatas.

Seorang fuqaha asal mesir bernama prof. Muhammad Abu Zahra mengatakan ada 3 tujuan ekonomi islam yang menunjukkan bahwa islam di turunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia yaitu:

- (a) Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya
- (b) Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan dibidang muamalah
- (c) Tercapainya masalah

C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual ini merupakan penjelasan secara panjang lebar tentang topik yang akan dibahas dalam penelitian, dimana tinjauan ini di dapatkan dari teori yang dipakai peneliti sebagai landasan penelitian. Adapun penjelasan yang ingini dibahas yaitu Dampak Covid 19 terhadap Pedagang Pasar *Sentral* Pinrang, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dampak Covid 19

Dampak covid 19 ini tidak hanya merugikan sisi kesehatan, tetapi juga mempengaruhi perekonomian Negara-Negara di seluruh dunia terutama Indonesia. Pandemi Covid 19 selain berdampak pada perekonomian juga berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam bertindak dan mengambil keputusan. Perubahan perilaku masyarakat tersebut selain dipengaruhi dari sisi internal khususnya dari sisi psikologi baik kognitif afektif maupun psikomotorik dan juga sisi eksternal yaitu perekonomian.

Dampak terbesar dari covid 19 paling banyak dirasakan pada golongan masyarakat bawah dan menengah yang bekerja dalam bidang informal³². Jadi dampak covid 19 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak terhadap perekonomian yaitu meliputi aktivitas ekonomi masyarakat di pasar.

2. Pasar Sentral Pinrang

Pasar adalah suatu tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli atau menjual barang dan jasa. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli.³³ Pasar merupakan tempat untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, di mana pasar juga menjadi roda perekonomian serta tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masuk kedalam jenis pasar tradisional dimana terdapat berbagai macam dagangan yang ditawarkan oleh

³²<https://www.kompasiana.com/adlierafqie/5e7a0b2e53807b48957b0503/pandemik-covid-19-dan-dampaknya-bagi-depresi-ekonomi-indonesia> (24 Maret 2020).

³³Ari sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta:BPFE,2004) , h.7.

pedagang. Pasar yang dimaksud adalah pasar sentral pinrang yang berada di Jl. Cakalang kecamatan watang sawitto.

3. Analisis Ekonomi Islam

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah.

Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³⁴ Dalam penelitian ini untuk analisis ekonomi yang dipakai untuk menganalisis yaitu Prinsip Ekonomi. Adapun prinsip Ekonomi yaitu didasarkan atas empat nilai universal, yaitu (1)Tauhid (2)Keadilah (3)Kebebasan dan (4) Keseimbangan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud penelitian ini tentang dampak covid 19 terhadap pasar Sentral Pinrang adalah Bagaimana aktivitas ekonomi di Pasar Sentral selama masa Pandemi Covid 19, faktor apa yang mempengaruhi aktivitas ekonomi di Pasar Sentral selama masa pandemi dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Dampak covid 19 terhadap pedagang pasar Sentral Pinrang .

³⁴Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *islamic Economics*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) ,h. 19.

D. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁵ Kerangka pikir yang dibuat dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai judul :Dampak Covid 19 terhadap Pedagang Pasar *Sentral* Pinrang .

Di Indonesia, keberadaan pasar bukan semata urusan ekonomi, tetapi lebih jauh kepada norma, ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak lama di berbagai wilayah Indonesia. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung Pasar *Sentral* Pinrang merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Proses perekonomian sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional. Sebagian besar masyarakat setempat memperoleh penghasilan dari sebagai pedagang.

Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik daru sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Namun sejak diberitakan adanya Pandemi Covid 19 yaitu sebuah virus yang penularannya sangat cepat, yang di perkirakan pada bulan Maret menjangkit Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia, masyarakat menjadi panik dan selalu waspada sehingga masyarakat menghindari keramaian termasuk pasar. Hal tersebut berdampak pada kondisi ekonomi pelaku ekonomi secara drastis.

³⁵Tim penyusun, *Pedoman Penulisan karya ilmiah*, (Makalah dan skripsi) Parepare: STAIN,2013, h.26.

Pasar merupakan wadah bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi yang nantinya akan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat, di pasar masyarakat melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun yang terjadi saat ini karna adanya pandemi covid 19 sangat berdampak terhadap aktivitas para pelaku ekonomi yang ada di pasar, dikarenakan dilarangnya keramaian mengakibatkan pengunjung di pasar kurang dan para pelaku ekonomi yang ada di pasar mengalami penurunan pendapatan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di pasar Sentral Pinrang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada bagaimana aktivitas ekonomi pada pasar Sentral Pinrang selama masa pandemi covid 19, faktor apa yang mempengaruhi aktivitas ekonomi di pasar Sentral Pinrang dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap aktivitas ekonomi pada pasar Sentral Pinrang..

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

